

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka yang berupa uraian-uraian teori, hasil penelitian dengan menyebarkan kuisioner, serta pengujian analisis jalur (*path analisis*) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *positioning* terhadap citra Kepulauan Seribu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Positioning* yang terdiri dari nilai, keunikan, kredibilitas, kelanjutan, dan kesesuaian secara umum mempengaruhi citra Kepulauan Seribu. Dalam *positioning*, dapat diketahui mulai dari manfaat yang dirasakan, kelebihan serta keunikan yang ditawarkan oleh daya tarik wisata Kepulauan Seribu, kredibilitas yang dimiliki oleh Kepulauan Seribu, kemampuan Kepulauan Seribu untuk mempertahankan citranya sebagai wisata bahari di masa mendatang, serta kita juga dapat mengetahui kesesuaian *positioning Enjoy Jakarta Marine* Kepulauan Seribu. Dimensi *positioning* yang memiliki pengaruh paling besar adalah dimensi kredibilitas. Kredibilitas yang dimiliki oleh daya tarik wisata Kepulauan Seribu sudah cukup baik akan tetapi harus terus ditingkatkan lagi agar dapat menarik banyak wisatawan. Sedangkan yang memiliki pengaruh yang rendah adalah dimensi kesesuaian. Hal ini dikarenakan kesesuaian dan ketahanan yang dimiliki hingga beberapa tahun kedepan masih belum bisa diprediksi.

2. Citra Kepulauan Seribu yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu promosi, karena promosi yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan daya tarik wisata Kepulauan Seribu kepada wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola baik melalui media cetak maupun elektronik perlu di tingkatkan lagi agar Kepulauan Seribu sebagai atraksi wisata bahari yang dimiliki oleh kota Jakarta semakin dikenal hingga ke mancanegara. Sedangkan yang memiliki pengaruh terendah adalah dimensi fasilitas. Hal ini disebabkan minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki karena lokasi yang jauh dari supply bahan bangunan, perlengkapan, bahan makanan dan minuman sehingga perlu ditingkatkan lagi.
3. Berdasarkan hasil penelitian *positioning Enjoy Jakarta Marine* berpengaruh dalam pembentukan citra di Kepulauan Seribu. *Positioning* yang jelas mampu membentuk citra yang jelas yang membedakannya dari pesaingnya. Dalam hal ini *positionig* yang dimiliki oleh Kepulauan Seribu yaitu menjadi salah satu atraksi wisata bahari di kota Jakarta. Nilai, keunikan, kredibilitas, keberlanjutan, dan kesesuaian dimensi-dimensi yang dimiliki oleh *positioning* yang dapat memperkuat citra suatu destinasi. Pengaruh *positioning Enjoy Jakarta Marine* terhadap pembentukan citra di Kepulauan Seribu memiliki tingkat signifikan yang cukup tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *positioning* hendaknya mengoptimalkan semua faktor yang dimiliki. Dalam hal ini keberlanjutan dan kesesuaian harus lebih dikembangkan lagi sehingga dapat seimbang dengan faktor-faktor yang lain. *Positioning* berpengaruh terhadap citra Kepulauan Seribu dimata wisatawan sehingga kredibilitas yang telah dimiliki daya tarik wisata tersebut perlu lebih dikembangkan lagi sehingga dapat menarik minat wisatawan terhadap produk, pelayanan dan jasa yang ditawarkan oleh Kepulauan Seribu. Untuk souvenir, design bangunan, wisata heritage, taman wisata, biota laut, serta daya tarik wisata yang dimiliki di Kepulauan Seribu lebih dikembangkan seoptimal agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke Kepulauan Seribu.
2. Citra Kepulauan Seribu paling besar dipengaruhi oleh promosi. Promosi yang dilakukan oleh Kepulauan Seribu bertujuan untuk memperkenalkan daya tarik wisata Kepulauan Seribu kepada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Sedangkan untuk dimensi aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh kecil, hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas seperti penginapan, restaurant serta transportasi. Untuk fasilitas akomodasi seperti kurangnya restaurant dan penginapan yang disebabkan oleh lokasi yang jauh dari supply bahan bangunan, perlengkapan, bahan makanan dan minuman. Sedangkan

untuk masalah transportasi hal ini dikarenakan biaya transportasi yang tinggi untuk mencapai Kepulauan Seribu tersebut sebab belum adanya sistem transportasi umum yang murah dan hanya ada satu alat transportasi saja untuk sampai disana yaitu dengan menggunakan kapal. Hal ini perlu diperhatikan baik oleh pihak pengelola maupun pemerintah Kota Jakarta untuk bersama-sama mengembangkan daya tarik wisata Kepulauan Seribu ini.

3. Dari hasil penelitian ini, pelaksanaan *positioning* mempunyai pengaruh terhadap pembentukan citra Kepulauan Seribu, akan tetapi ada beberapa faktor didalamnya yang harus diperbaiki guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kepulauan Seribu. Seperti akomodasi dimana sarana yang kita temui disana masih belum terkelola dengan baik, dalam hal ini transportasi juga mendapat perhatian khusus dari pemerintah untuk dikembangkan supaya wisatawan mendapatkan kemudahan untuk berkunjung dari satu pulau ke pulau lainnya dengan cara memberikan alternatif transportasi dan mengoperasikan beberapa kapal yang melayani rute antar pulau, serta fasilitas penunjang lainnya seperti restaurant dan tempat hiburan yang bervariasi, serta bekerjasama dengan pihak tour and travel dalam menyediakan paket wisata berlibur ke Kepulauan Seribu dengan harga yang terjangkau.